

Perbandingan Return Investasi: Menilai Keunggulan Pasar Modal Dan Pasar Rakyat

Lalu Moh Aziz¹, M. Ali Fikri²

¹Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram

Abstrak:

Penelitian ini membandingkan return investasi antara pasar modal dan pasar rakyat di Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, penelitian ini melibatkan populasi 44 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan 20 komoditas pangan di pasar rakyat Kota Mataram sebagai sampel. Data dikumpulkan secara sekunder dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif untuk memberikan gambaran perbandingan return harian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa return rata-rata pasar modal adalah -0,74%, sementara pasar rakyat mencapai 0,03%. Analisis risiko menunjukkan bahwa pasar modal memiliki standar deviasi 3%, menunjukkan fluktuasi yang lebih tinggi, sedangkan pasar rakyat memiliki standar deviasi hanya 0,31%, menandakan stabilitas yang lebih baik.

Keywords: *Return, Pasar Modal, Pasar Rakyat*

Copyright (c) 2026 **Lalu Moh Aziz¹**

✉Corresponding author :

Email Address : lalumohaziz7@gmail.com ¹, fikri.sampala@unram.ac.id ²

PENDAHULUAN

Investasi merupakan salah satu aspek penting dalam dunia ekonomi yang dapat mempengaruhi pertumbuhan dan stabilitas finansial individu maupun masyarakat secara keseluruhan. Investasi bisa dilakukan di mana saja, Menurut Siregar (2016), investasi dapat dibedakan menjadi dua kategori utama yaitu investasi pada aset riil dan investasi pada aset keuangan. investasi pada aset riil bisa dilakukan di pasar rakyat dan pasar modal, sedangkan investasi pada aset keuangan bisa dilakukan di pasar keuangan. Dalam melakukan investasi pada aset riil, terdapat dua jenis pasar yang bisa menjadi pilihan bagi investor yakni pasar modal dan pasar rakyat. Pasar modal, yang sering kali dikuasai oleh perusahaan-perusahaan besar dan lembaga keuangan, pasar modal menyediakan berbagai instrumen investasi seperti saham dan obligasi. Sementara itu pasar rakyat yang dikuasai oleh usaha kecil dan menengah (UMKM) menyediakan barang-barang kebutuhan pokok dan dapat berinteraksi secara langsung dengan masyarakat sebagai pembeli.

Investor dalam hal ini yaitu pedagang yang telah melakukan investasi seringkali mengharapkan keuntungan atau return dari hasil investasi yang telah dilakukannya. Menurut Jones (2004), return terdiri dari *yield* dan *capital gain* (loss), di mana *yield* mencerminkan aliran kas periodik dari investasi, seperti pembayaran dividen atau kupon, sedangkan *capital gain* (loss) merupakan perubahan harga surat berharga. Fama (1970) menyatakan bahwa harga saham mencerminkan semua informasi yang tersedia, sehingga investor dapat memperkirakan return yang diharapkan berdasarkan analisis fundamental dan teknikal, di mana analisis fundamental melibatkan evaluasi kinerja keuangan perusahaan, sementara analisis teknikal berkaitan dengan pola harga dan volume perdagangan saham. Namun, pasar modal bukanlah satu-satunya arena investasi yang menjanjikan, pasar rakyat menawarkan skenario berbeda dalam hal return dan risiko. Meskipun tidak sepopuler pasar modal, pasar rakyat memiliki potensi untuk memberikan return yang kompetitif. Penelitian oleh Fikri & Pascayanti (2022) menunjukkan bahwa pasar rakyat

dapat memberikan return menarik melalui model bisnis yang sederhana dan dekat dengan konsumen. Faktor-faktor seperti modal usaha, lama usaha, dan jam kerja di pasar rakyat berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedagang.

Investasi yang dilakukan oleh investor atau pedagang selalu dibarengi oleh risiko yang harus di hadapi, meskipun pasar modal menawarkan potensi return yang lebih stabil, risiko yang dihadapi juga tidak bisa diabaikan. Menurut Fabozzi & Drake (2009) Risiko di pasar modal dapat dibagi menjadi dua kategori: risiko sistematis dan risiko tidak sistematis. Risiko sistematis, yang berkaitan dengan faktor-faktor makroekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan kondisi pasar global, tidak dapat dihilangkan melalui diversifikasi. Sebaliknya, risiko tidak sistematis dapat dikurangi dengan memiliki portofolio yang terdiversifikasi. Manajemen risiko yang efektif di pasar modal memerlukan pemahaman yang mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return, serta strategi yang tepat untuk mengelola risiko tersebut. Namun, pasar rakyat juga tidak bebas dari risiko. Dalam konteks ini, risiko yang dihadapi pedagang di pasar rakyat lebih bersifat lokal dan dipengaruhi oleh kondisi sosial-ekonomi masyarakat contohnya perubahan perilaku konsumen, fluktuasi harga barang, dan kebijakan pemerintah dapat berdampak langsung terhadap pendapatan pedagang. Indriastuti (2017) menekankan bahwa pemahaman terhadap dinamika pasar lokal dan adaptasi terhadap perubahan dapat menjadi kunci untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan return di pasar rakyat.

Tantangan dan peluang di pasar modal dan pasar rakyat mengharuskan investor untuk mengembangkan strategi investasi yang tepat guna memaksimalkan return dan meminimalkan risiko. Analisis fundamental dan teknikal menjadi alat penting bagi investor, analisis fundamental ini dapat membantu dalam mengevaluasi kesehatan keuangan perusahaan di pasar modal, sementara analisis teknikal mendalami pola harga dan volume perdagangan. Di pasar rakyat, pemahaman terhadap kondisi sosial-ekonomi, preferensi konsumen, dan tren lokal juga krusial dalam menentukan strategi investasi. Penelitian oleh Fikri et al. (2021) menyoroti keunggulan pasar rakyat dalam hal return finansial dan menekankan pentingnya perhatian terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat berpenghasilan rendah, karena dukungan terhadap pengembangan pasar ini tidak hanya berpotensi meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha kecil, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif. Selanjutnya penelitian oleh Fikri & Pascayanti (2022) menunjukkan bahwa return yang diperoleh dari pasar rakyat dapat bersaing dengan pasar modal, terutama di kalangan masyarakat berpenghasilan rendah. Meskipun tidak sepopuler pasar modal, pasar rakyat memiliki potensi untuk memberikan return yang menarik melalui model bisnis yang sederhana dan dekat dengan konsumen. Lestari & Widodo (2021) menekankan bahwa dukungan modal dan pemahaman terhadap kondisi sosial-ekonomi setempat sangat mempengaruhi kinerja pedagang di pasar tradisional.

Adanya perbedaan pada pasar modal dan pasar rakyat, baik dari segi peluang dan risiko yang dihadapi, investor harus bijak dalam memilih tempat untuk berinvestasi. Penelitian ini mengkaji perbandingan return investasi antara pasar modal dan pasar rakyat semakin meningkat, mengingat kedua pasar ini memiliki karakteristik yang unik dan kontribusi yang berbeda terhadap perekonomian nasional. Meskipun pasar modal sering kali dianggap sebagai pilihan investasi utama bagi individu dan institusi yang stabil, pasar rakyat menawarkan pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan, yang tidak hanya mengedepankan aspek finansial tetapi juga dampak sosial. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat bagi para investor dalam mengambil keputusan investasi di masa depan. Dengan demikian, judul penelitian ini adalah.

Investasi

Definisi investasi menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) adalah penanaman uang di suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi merupakan konsep yang memiliki berbagai pengertian, tergantung pada sudut pandang yang digunakan. Menurut Supriyono & Mulyadi (1989), investasi adalah penempatan modal atau kepemilikan sumber daya finansial untuk jangka panjang, yang akan memberikan keuntungan di masa mendatang.

Keuntungan ini berupa laba yang dihasilkan dari aktivitas perusahaan tempat modal tersebut diinvestasikan. Menurut Jogiyanto (2003), investasi adalah penundaan konsumsi saat ini untuk dialokasikan ke dalam aset produktif selama jangka waktu tertentu. Sementara itu, Fabozzi & Drake (2009) menekankan bahwa investasi tidak hanya mencakup alokasi dana, tetapi juga pengelolaan sumber daya untuk menghasilkan nilai lebih di masa depan. Menurut pandangan Jogiyanto (2003), investasi juga dibedakan menjadi investasi langsung dan tidak langsung. Investasi langsung merujuk pada pembelian aset keuangan secara langsung, sedangkan investasi tidak langsung melibatkan pembelian saham dari perusahaan investasi yang mengelola portofolio aset.

Return

Return secara umum merupakan keuntungan yang didapat oleh investor atas investasi yang dilakukannya. Return bisa didapatkan setelah melakukan transaksi dengan Tandelilin (2010) membedakan return menjadi *expected return* dan *realized return*. *expected return* merupakan tingkat pengembalian yang diharapkan oleh investor, sedangkan *realized return* ialah imbal hasil yang telah didapatkan oleh investor setelah melakukan transaksi. Untuk dapat melihat berapa return yang didapatkan pada pasar modal setelah transaksi maka dihitung dengan rumus $((\text{Harga Akhir} - \text{Harga Awal}) / \text{Harga Awal}) \times 100\%$. sedangkan di pasar rakyat, seperti yang diungkapkan oleh Fikri et al. (2021) return diperoleh melalui transaksi jual-beli secara langsung di pasar secara interaksi sosial seperti bertatap muka, saling tawar menawar dan lainnya. Untuk menghitung return pada pasar rakyat berdasarkan hasil jual-beli yang telah dilakukan digunakan rumus $(\text{harga hari ini} - \text{harga hari sebelumnya}) / \text{harga hari sebelumnya} \times 100\%$.

Pasar Modal

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal, pasar modal adalah bagian dari sistem keuangan yang berkaitan dengan penawaran umum dan transaksi efek. Pasar modal berfungsi sebagai tempat perdagangan surat berharga seperti saham dan obligasi. Menurut Najib (1999), pasar modal diartikan sebagai suatu bidang usaha perdagangan surat-surat berharga. Sunariyah (2011) menambahkan bahwa pasar modal juga merupakan cara bagi perusahaan untuk mencari dana melalui penjualan hak kepemilikan kepada masyarakat. Darmadji & Fakhrudin (2012) mencatat beberapa fungsi pasar modal, antara lain pengalokasian sumber dana yang optimal dan penyediaan peluang investasi yang sesuai bagi investor.

Pasar Rakyat

Pasar rakyat, yang diatur oleh Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia, merupakan entitas usaha yang dikelola oleh berbagai pihak, termasuk pemerintah dan swasta. Pasar ini berfungsi sebagai tempat jual beli yang melibatkan interaksi sosial dan budaya di masyarakat. Menurut Cassiopheia (2012), pasar rakyat memiliki karakteristik unik yang mencerminkan dinamika sosial dan budaya komunitas. Pasar rakyat bukan hanya sekadar pranata ekonomi, melainkan juga tempat interaksi sosial yang memperkuat identitas komunitas. Karakteristik ini penting untuk mengembangkan kebijakan yang mendukung keberlanjutan pasar rakyat di era modern.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk menggambarkan secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, terutama dalam investasi di pasar modal dan pasar rakyat. Dengan pendekatan ini, peneliti berusaha untuk memahami dan menjelaskan dinamika return pada pasar modal dan pasar rakyat.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kota Mataram, pada tanggal 24 Desember 2024. Tanggal tersebut dipilih dikarenakan menjelang hari natal dan tahun baru sehingga adanya peningkatan pada aspek

permintaan dan penawaran. Lokasi ini dipilih karena merupakan pusat kegiatan ekonomi yang aktif yang berada di provinsi Nusa Tenggara Barat, dengan keberadaan pasar rakyat yang ramai, sehingga memberikan aksesibilitas yang baik serta variasi jenis usaha kecil dan menengah (UMKM). Selain itu, keberadaan komunitas lokal yang bersahabat turut mendukung interaksi yang lebih mendalam dengan para pedagang, memungkinkan pengumpulan data yang lebih akurat untuk analisis return harian.

Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder diambil dari 20 komoditas pangan di kota Mataram yang terdapat di Pusat Informasi Harga Pangan Nasional (PIHPS) dan 44 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor Consumer Non-Cyclicals, dengan klasifikasi perusahaan yang terkait sektor agribisnis yakni perusahaan produksi, pengolahan, distribusi, dan pemasaran produk pertanian dan makanan. Pemilihan 44 perusahaan sebagai sampel didasarkan pada representatif dan relevan dengan fokus penelitian, sedangkan 20 komoditas dipilih untuk memberikan gambaran yang komprehensif mengenai dinamika return di pasar rakyat. Teknik analisis yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif, yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah diperoleh, untuk melihat perbandingan return yang akan diukur melalui persentase return yang diperoleh dari pasar modal dan pasar rakyat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut hasil temuan data yang telah diolah pada tanggal 24 Desember 2024 dengan menggunakan data primer yang berasal dari pedagang di pasar rakyat di kota Mataram dan data sekunder yang berasal dari perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia di sektor Consumer Non-Cyclicals,yaitu:

Tabel 1. Return Harian

Keterangan	Jumlah Sampel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviasi
Return Pasar Modal	44	-17%	6%	-0,74%	3%
Return Pasar Rakyat	20	-0,58%	1,21%	0,03%	0,31%

Sumber data; Data sekunder diolah

Data return Pasar Modal dan Pasar Rakyat memberikan wawasan yang mendalam mengenai karakteristik investasi di kedua pasar ini. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, data terdiri dari 44 sampel untuk pasar modal dan 20 sampel untuk pasar rakyat. Pada data tersebut menunjukkan bahwa return pasar modal memiliki nilai minimum sebesar -17% dan maksimum 6%. Nilai minimum yang negatif ini mencerminkan adanya periode pada saat investor mengalami kerugian yang signifikan, hal ini menunjukkan risiko yang terdapat di pasar modal. Di sisi lain, nilai maksimum sebesar 6% menunjukkan adanya potensi keuntungan yang didapatkan pada periode tersebut. Berbeda dengan pasar modal, pasar rakyat menunjukkan nilai minimum sebesar -0,58% dan maksimum yaitu 1,21%. Nilai minimum yang rendah ini juga menunjukkan adanya risiko, dengan potensi keuntungan yang ditawarkan masih lebih rendah jika dibandingkan dengan pasar modal. Perbedaan dalam nilai maksimum ini menunjukkan bahwa pasar modal mampu memberikan imbal hasil yang lebih tinggi, meskipun dengan risiko kerugian yang juga tinggi. Analisis rata-rata (mean) menunjukkan bahwa return pasar modal adalah -0,74%, yang mencerminkan bahwa secara keseluruhan, return yang diperoleh dari pasar ini adalah negatif. Hal ini menandakan bahwa investor di pasar modal, mengalami rata-rata kerugian pada periode tersebut. Sebaliknya, rata-rata return di pasar rakyat mencapai 0,03% meskipun nilainya masih sangat kecil, akan tetapi ini menunjukkan bahwa rata-rata investasi di pasar rakyat lebih menguntungkan jika dibandingkan pasar modal pada periode tersebut. Kemudian risiko yang

dilihat melalui analisis variabilitas return, yang diukur melalui standar deviasi, data menunjukkan 3% untuk Pasar Modal dan 0,31% pada pasar rakyat. Standar deviasi yang lebih tinggi pada Pasar modal mencerminkan risiko yang lebih besar dan potensi fluktuasi yang lebih tinggi dalam hasil investasi. Di sisi lain, pasar rakyat memiliki standar deviasi hanya 0,31%, hal ini menunjukkan bahwa pasar rakyat lebih stabil dengan risiko yang lebih rendah jika dibandingkan dengan pasar modal.

Adanya temuan ini menunjukkan bahwa investor perlu mempertimbangkan tidak hanya return tertinggi, return terendah, rata-rata return, tetapi juga risiko yang dilihat dari standar deviasi varians untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan memahami perbedaan ini, investor dapat mengembangkan strategi investasi yang lebih tepat sasaran, menyesuaikan dengan tujuan keuangan dan toleransi risiko mereka. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan strategi investasi yang lebih baik, baik di pasar modal maupun pasar rakyat.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa masing-masing pasar memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri. Pasar rakyat menunjukkan return rata-rata yang lebih tinggi, namun disertai risiko yang rendah. Di sisi lain, pasar modal menawarkan return maksimal yang lebih tinggi dibandingkan dengan pasar rakyat dengan risiko yang harus dihadapi lebih tinggi pula. Bagi investor atau pedagang, keputusan untuk berinvestasi di salah satu pasar sangat bergantung pada profil risiko mereka. Mereka yang mencari potensi keuntungan yang tinggi dan bersedia menghadapi risiko dapat memilih pasar modal. Sebaliknya, mereka yang lebih mengutamakan keamanan dan stabilitas dalam investasi mungkin lebih memilih pasar rakyat. Dengan demikian, analisis ini memberikan wawasan penting dalam pengambilan keputusan investasi di kedua pasar tersebut.

Keterbatasan penelitian ini mencakup variasi jenis produk yang dijual, hal ini dapat memengaruhi return harian, serta faktor eksternal seperti kondisi ekonomi makro dan kebijakan pemerintah yang tidak dipertimbangkan. Pengumpulan data melalui wawancara juga berpotensi mengandung bias respon, dan keterbatasan waktu yang hanya mencakup satu hari pengamatan dapat mengabaikan tren yang lebih luas. Saran untuk penelitian selanjutnya mencakup analisis mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi return di pasar modal dan pasar rakyat, serta perluasan jumlah sampel dari berbagai sektor dan lokasi untuk menghasilkan data yang lebih representatif. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan wawasan lebih mendalam bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja ekonomi di kedua pasar tersebut.

Referensi

- Cassiophea, L. (2012). Pasar Mingguan di Lingkungan Permukiman Jalan Putri Junjung Buih Kota Palangka Raya. *Jurnal Perspektif Arsitektur*, 7(01), 25–28. [Link ke artikel journal.upr.ac.id/index.php/JTA/article/view/833]
- Darmadji, Tjiptono, dan Fakhruddin. 2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta :Salemba Empat.
- Fabozzi, F. J. & Drake, P. P., 2009. *Keuangan: Pasar Modal, Manajemen Keuangan, dan Manajemen Investasi*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Fama, E. F. (1970). American Finance Association Efficient Capital Markets : A Review of Theory and Empirical Work Author (s): Eugene F . Fama Source : *The Journal of Finance* , Vol . 25 , No . 2 , *Papers and Proceedings of the Twenty- Eighth Annual Meeting of the American*. The Journal of Finance, 25(2), 383–417.
- Fikri, M. A., & Pascayanti, Y. (2022). Return Pasar Modal dan Pasar Rakyat. *Empiricism Journal*, 3(2), 221–226. <https://doi.org/10.36312/ej.v3i2.1006>

- Fikri, M. A., Muhsyaf, S. A., & Kartikasari, N. (2021). Return Pasar Modal Dan Pasar Rakyat? *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 6(1), 56–66. <https://doi.org/10.29303/jaa.v6i1.98>
- Indriastuti, A. (2017). Pengaruh Volume Perdagangan, Kurs dan Risiko Pasar terhadap Return Saham. *Jurnal STIE Semarang* Vol. 9, No. 1, 77-78.
<http://jurnal3.stiesemarang.ac.id/index.php/jurnal/article/view/31>. Diakses pada 20 Januari 2023.
- Jogiyanto, Hartono. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. (Edisi 2).
Yogyakarta: Penerbit BPFE.
- Jones, C.P. (2004) *Investments: Analysis and Management (ninth edition)*. John Wiley and Sons, Inc.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Economie: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 8. <https://doi.org/10.30742/economie.v3i1.1512>
- Najib A. 1999. Insider Trading dalam Transaksi Efek, Bandung : Citra Aditya Bakti.
- Siregar, Y. N. (2016). Analisis Capital Asset Pricing Model (Capm) Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Studi Pada Perusahaan- Perusahaan Sub Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016). Skripsi. Universitas Pasundan. <http://repository.unpas.ac.id/12594/> Diakses pada 23 Januari 2023.
- Sunariyah. 2011. *"Pengantar Pengetahuan Pasar Modal"*. Edisi Keenam.
Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Supriyono dan Mulyadi. (1989). *Akuntansi Manajemen 3 : Proses Pengendalian Manajemen*, 66. BPFE Yogyakarta.
- Tandelilin, Eduardus. (2010). *Analisis Investasi dan Manajemen Keuangan Portofolio*,
- Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal